



Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Topik 2 Perkalian Kelas II SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kupang.

Adriana Flaviana Ati¹, Suryadin Hasyda², Ummu Fajariyah Akbari³

^{1,2,3} Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia
Email: suryadinhasyda92@gmail.com

<p>Article History</p> <p>Published : 05 Maret 2024</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Media Kantong Perkalian, Hasil Belajar. Siswa sekolah dasar</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Multiplication Bag, Learning Results, Elementary School Students</i></p>	<p>Abstrak</p> <p>Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada 21-28 Mei 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika topik 2 perkalian kelas 11 SDI Oesapa Kecil 1 Tahun Ajaran 2023/2024 melalui penerapan media kantong perkalian. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 80% dari jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Penelitian ini dilakukan dalam II siklus dan setiap akhir siklus dilakukan refleksi terhadap tindakan yang diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kantong perkalian pada Topik 2 membaca dan mendengarkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 5,42%. Kemudian pada siklus II dengan rata-rata 8,15%.</p> <p>Abstract</p> <p><i>This classroom action research was carried out on 21-28 May 2024 with the aim of improving student learning outcomes in Mathematics learning topic 2 multiplication for class II SDI Oesapa Kecil 1 Academic Year 2023/2024 through the application of multiplication bag media. The success criteria in this research are 80% of the number of students who have not met the minimum completeness criteria (KKM) 75. This research was conducted in two cycles and at the end of each cycle a reflection carried out on the actions given. The results of the research show that the implementation of learning uses multiplication bag media in Topic 2 reading and listening can improve student learning outcomes. This can be seen from student learning outcomes in cycle I with an average of 5.42%, then in cycle II with an average of 8.15%.</i></p>
--	--

*This is an open access article under the **CC-BY-SA** license*



1. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran umum yang terdapat pada jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada di lingkup Sekolah Dasar. Mata pelajaran matematika diberikan kepada siswa mulai dari tingkat SD untuk membekali mereka dalam memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Kholida 2024). Melalui pelajaran matematika dapat tercapai hal tersebut karena matematika sebagai ilmu yang mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya fikir manusia, selain itu juga sebagai ilmu universal yang menyadari perkembangan teknologi modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dilandasi oleh perkembangan matematika dalam elemen bilangan, aljabar, pengukuran, geometri serta analisis data dan peluang. Dengan demikian untuk menguasai keterampilan dan kemampuan teknologi di masa depan maka perlu penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Maka media pembelajaran yang digunakan harus lebih inovatif agar peserta didik tidak merasa bosan dan kesulitan dalam berfikir. Kegiatan pra-penelitian dilakukan oleh peneliti yang bertempat SD Inpres Oesapa Kecil 1 menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang perkalian berdampak kurang efektif sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil belajar perkalian itu sendiri, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal perkalian yang diberikan hal ini. Dapat dikatakan juga bahwa media adalah suatu alat yang dapat mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah ataupun di luar sekolah, sehingga mampu menjadi alat penyampaian informasi atau materi pembelajaran oleh guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya. Sehingga tujuan dalam belajar mengajar dapat tercapai, serta memperlancar dan memudahkan proses pembelajaran. Terdapat banyak jenis media pembelajaran salah satunya yaitu media

pembelajaran papan pintar yang sudah berkembang. Media pembelajaran papan pintar dengan tujuan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.

Media papan pintar merupakan suatu alat yang dibuat sedemikian rupa berbentuk papan dan digunakan untuk menyampaikan pesan maupun merangsang pikiran serta minat siswa untuk mencapai pembelajaran yang meliputi: papan bulletin, papan tulis, papan magnet, papan flannel, dan lain-lain Kamaladini (2021). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Yosifa (2021) media papan pintar juga merupakan media grafis yang secara efektif dapat menampilkan pesan-pesan tertentu secara praktis, yang terdiri atas papan, tampilan-tampilan berbentuk gambar, maupun angka yang dapat dipasang maupun dihapus. Media pembelajaran yang baik yaitu media pembelajaran yang memenuhi karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Maka peserta didik merasa kesulitan dalam berfikir. Media pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik jika media pembelajaran tersebut bersifat nyata yang penggunaannya melibatkan peserta didik secara langsung sehingga dapat memberikan pemahaman tentang materi yang mengakibatkan peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar juga merupakan hasil dari proses pembelajaran, hasil belajar tidak akan terlepas dari peranan guru yang menciptakan proses belajar yang baik dan menyenangkan (Julhadi, 2021). Hasil belajar menjadi gambaran mengenai pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan bentuk nilai berupa huruf yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Sebagian peserta didik kelas II SD Inpres Oesapa Kecil 1 memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal dalam materi perkalian, karena menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Penggunaan media papan pintar ini juga telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya untuk memperkuat dan sebagai referensi penelitian. Penelitian sebelumnya di antaranya dilaksanakan oleh Muhammad Ainun Najib, dkk pada tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi KPK dan FPB Kelas IV A MIN 1 Lamongan" dengan menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 82 dan presentase ketuntasan siswa 76%, dan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 92 dan presentase ketuntasan siswa mencapai 96%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar KPK dan FPB dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi KPK dan FPB di kelas IV A MIN 1 Lamongan.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Topik 2 Perkalian Kelas di SD Inpres Oesapa Kecil I Tahun Ajaran 2023/2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Topik 2 Perkalian Kelas di SD Inpres Oesapa Kecil I Tahun Ajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SD Oesapa Kecil 1 berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 16 perempuan dan 13 laki-laki. Mata pembelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah matematika tentang perkalian.

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh penelitian termasuk kedalam penelitian kualitatif, yaitu berupa penelitian tindakan kelas (PTK) model tersebut dapat digunakan untuk mengatasi berbagai macam permasalahan yang ada dikelas. Menurut Bui, & Nuriyah, (2022) menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Observasi dan tes digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah di persiapkan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas terutama pada saat siswa melakukan media pembelajaran, untuk materi perkalian. Data diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami dan didengar. Data yang diperoleh adalah bukti keterlaksanaan rencana-rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya serta reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dan perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan soal berupa soal evaluasi yang harus dikerjakan secara individu disetiap siklus. Selain itu, tes juga disajikan dalam bentuk LKPD dan dikerjakan secara berkelompok. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa berdasarkan analisa dekriptif kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

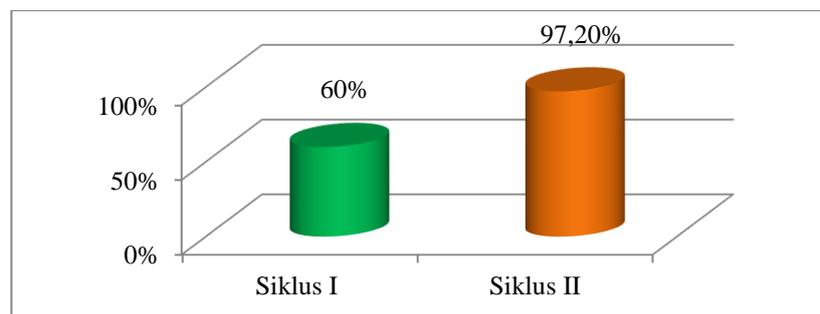
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Topik 2 Perkalian Kelas di SD Inpres Oesapa Kecil I Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dengan dua siklus penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus I, pada siklus I sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kesalahan dari tindakan. Kemudian, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II. Hasil penelitian ini dan pembahasannya adalah sebagai berikut

Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus I dan II mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 1 berikut ini:

Tabel 1 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

Siklus I	Siklus II
60%	97,2%



Gambar 1 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

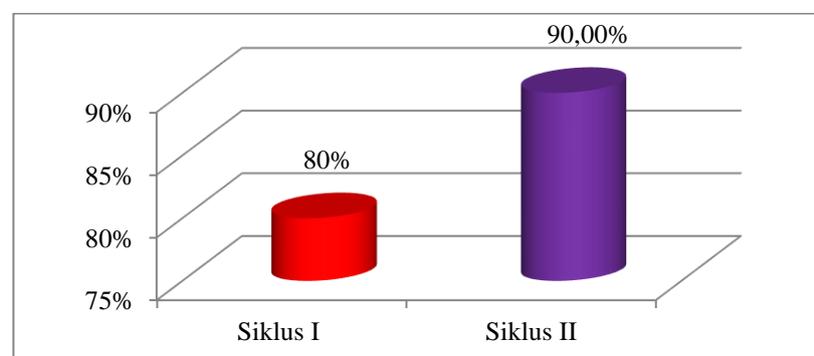
Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru menunjukkan rata-rata sebesar 60% dengan kriteria baik,. Sedangkan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari hasil observasi aktivitas guru menunjukkan rata-rata 97,2% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan II.

Dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II terjadi peningkatan yang dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 2 berikut ini:

Tabel 2 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II

Siklus I	Siklus II
80%	90%



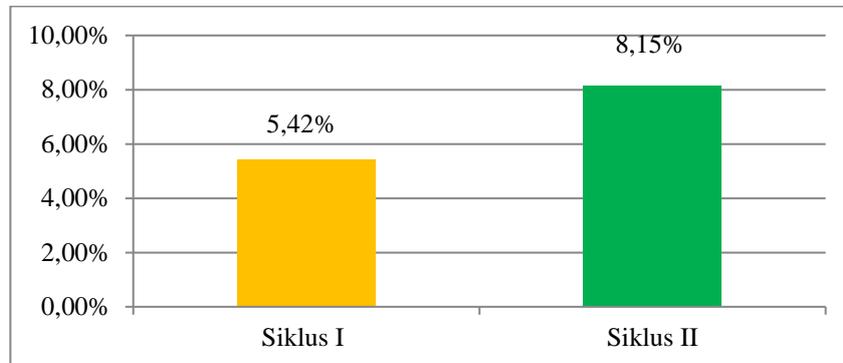
Gambar 2 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I dan II

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata 80%. Sedangkan tes hasil belajarnya menunjukkan rata-rata 5,42%. hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata 90% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan tes hasil belajarnya menunjukkan rata-rata 8,15% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II

Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes akhir belajar siswa terjadi peningkatan pada siklus I dan II, peningkatan dapat dilihat dalam tabel 3 dan gambar 3 berikut ini:

Siklus I	Siklus II
5,42%	8,15%



Gambar 3 Perbandingan Hasil Tes Belajar Siklus I dan II

Hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa hasil penerapan media pembelajaran kantong perkalian bisa meningkatkan hasil belajar, dengan skor nilai rata-rata 97,2% dengan kriteria sangat baik, karna didalam proses pembelajaran bisa membuat siswa lebih aktif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kantong perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas II SDI Oesapa Kecil 1. Berdasarkan hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa media pembelajaran kantong perkalian bisa meningkatkan hasil belajar di karnakan media kantong perkalian adalah media pembelajaran digunakan unuk menyampaikan pesan maupun merangsang pikiran serta minat siswa untuk mencapai pembelajaran, serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki melalui presentasi (Aulianisa, 2022)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data pada penelitian tindakan kelas tentang penerapan media kantong perkalian dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada topik A perkalian disimpulkan bahwa diperoleh dalam penelitian sebagai berikut: pembelajaran dengan media kantong perkalian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I1 SD1 OESAPA KECIL I dengan materi dalam perkalian. hal ini ditunjukkan pada hasil evaluasi yang telah dilaksanakan terhadap peningkatan hasil belajar yakni pada siklus I ketuntasan yang diperoleh 5,42% peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, hal ditunjukkan dengan meningkatnya nilai ketuntasan yang diperoleh peserta didik menjadi 8,15%. Pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran kantong perkalian dapat meningkatkan minat, semangat, kemampuan, prestasi dan juga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil obsevasi peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus I nilai obsevasi peserta didik 80%, termasuk kategori cukup, dan selanjutnya pada siklus II nilai obsevasi keaktifan peserta didik meningkat menjadi 90% dan termasuk kategori sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Kholida, K. S. (2024, July). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Jauharul Ulum Tahun Ajaran 2019/2020. In *Proceeding International Conference On Education Sciences And Technology (ICOELS)*, 1(1), 16-25
- Bui, M. M. M., & Nuriyah, N. (2022, February). Penerapan Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange (Rte) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Sumber Energi Di Kelas III SDI Basadebu Tahun Ajaran 2020/2021. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial, Sains Dan Teknologi*, 1 (1), 142-154

- Aulianisa, N. Z. (2022). *Pengembangan Media Puzzle Strategi Make A Match Materi Bangun Datar Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Sukiyati, N., Yudiana, K., Ujyanti, PR. (2023). Media papan pintar berbasis profil pelajar pancasila untuk siswa kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(2), 129–136.
- Siti Noor Laili Mahfukhatus Sofa, Nursiwi Nugraheni, & Artiningsih Artiningsih. (2023). Penggunaan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas I di SDN Ngijo 1. *Konstanta : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(3), 165–178.
- Wahyuni, N. L. A. I. (2022). Media Papan Pintar Angka Berbasis Animasi Untuk Stimulus Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 120–128.